

## HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGGUNAAN MEDIA BALOK DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK IT AL HUSNA SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Febtian Dwi Restanti, AT.Hendra Wijaya, Niswatul Imsiyah

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

*E-mail:* Febtian\_dwirestanti@yahoo.com; imaniswa@yahoo.com

Abstrak menghemat biaya. Menurut kepala sekolah memang sengaja sekolah tidak

Data awal yang diperoleh melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa hampir sebagian besar anak di kelas TK IT Al Husna Kelas A memiliki tingkat perkembangan kognitif yang belum maksimal, hal tersebut terjadi karena jarang menggunakan media yang dapat mengajak anak untuk berpikir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan antara kemampuan penggunaan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna?" Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan penggunaan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna". Penelitian ini memaparkan hasil penelitian yang akan dicapai baik untuk kepentingan pribadi, institusi, maupun masyarakat. Jenis penelitian ini korelasional dengan pendekatan kuantitatif, pemilihan tempatnya menggunakan purposif area dengan pemilihan sampelnya menggunakan teknik populasi. Penelitian ini dilakukan 5 bulandengan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu  $\rho_{hitung}$  sebesar 0.995 dan  $\rho_{tabel}$  sebesar 0.648 dengan  $\rho_{hitung}$  lebih besar daripada  $\rho_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan dalam penelitian ini "Ada hubungan antara kemampuan dalam menggunakan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna". Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini yaitu guru hendaknya menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menumbuhkan memotivasi belajar anak, salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media balok, karena dengan menggunakan media balok dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: Media Balok, Perkembangan Kognitif, TK IT Al Husna

*Abstract*

Beside of preliminary data obtained through interviews and observations indicate that most of the children in A class of TK IT Al Husna have levels of cognitive development that is not maximized, it happens because of the rarity of using the media to encourage children to think. The problem in this research is "Is there a relationship between the ability to use the block media with the cognitive development of young children in TK IT Al Husna?" While the purpose to be achieved in this research is "To determine whether there is a relationship between the ability to use the block media with cognitive development early childhood in TK IT Al Husna". Benefits of this research is to present research results to be achieved both for personal interests, institutions, and society. This Research is korelasional research with kuantitative method, this reserach using purposif area to choose the area and using polation teknik to choose the populatoition. Data colecting methode useing observation and dokumentation. The results obtained in this study is  $\rho_{hitung}$  for 0.995 and 0.648 amounted  $\rho_{tabel}$  with  $\rho_{hitung}$  greater than  $\rho_{tabel}$  so that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The conclusion of this research "There is a relationship between the ability to use the media beam the cognitive development of young children in TK IT Al Husna". Suggestions can be submitted from the results of this research that teachers should use a variety of instructional media to foster learning motivate of children, one medium that can be used in learning is block media, because by using the block media can improve cognitive development of children.

### Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di TK IT Al Husna diperoleh informasi bahwa hampir sebagian besar anak di kelas TK A di sekolah tersebut memiliki tingkat perkembangan kognitif yang belum maksimal, diperkirakan hal tersebut terjadi karena jarang menggunakan media yang dapat mengajak anak untuk berpikir. Media yang digunakan difokuskan hanya untuk bersenang-senang tanpa berpikir. Media yang ada di TK IT Al Husna ini masih sangat sedikit hal ini dikarenakan untuk

membeli media pembelajaran yang akan digunakan, hal ini karena masih menunggu bantuan dari diknas. Karena sekolah masih baru maka pengeluaran perlu dihemat. Pembelajaran yang ada menggunakan media seadanya dari lingkungan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan antara kemampuan penggunaan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna?" Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini adalah “Untuk mengetahui adanya hubungan antara kemampuan penggunaan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna”. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan hasil penelitian yang akan dicapai baik untuk kepentingan pribadi, institusi, maupun masyarakat.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Al Husna kecamatan Summersari Kabupaten Jember tahun 2015. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan daerah penelitiannya menggunakan teknik *purposive area* dengan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 12 peserta didik, yang diambil dengan teknik populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, metode observasi dan dokumentasi, dengan analisis datanya menggunakan Korelasi Tata Jenjang. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi yang diperoleh dari siswa di TK IT Al Husna. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi ataupun kepustakaan yang tertulis.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK IT Al Husna diperoleh hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa besar  $\rho_{hitung}$  adalah 0.995 maka apabila di konsultasikan dengan harga kritik  $\rho_{tabel}$  dengan jumlah sampel sebanyak 12 anak dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai sebesar 0.648,  $\rho_{hitung}$  lebih besar daripada  $\rho_{tabel}$ . Hubungan yang ditunjukkan antara variabel penggunaan media balok dengan perkembangan kognitif anak berada pada rentang antara 0.80 sampai 1,00 sehingga bisa dikatakan memiliki hubungan yang sangat tinggi, dengan persentase kontribusi antara kedua variabelnya adalah sebesar 99 %. Hasil kontribusi antara kedua variabel yaitu kemampuan menggunakan media balok dan perkembangan kognitif anak menunjukkan kontribusi yang besar.

Kemudian selain kedua variabel penelitian yang dicari hubungannya dalam penelitian ini juga dicari hubungan tiap indikatornya untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari hubungan tiap variabelnya. Hasil yang diperoleh hubungan antara indikator kemampuan mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran dengan kemampuan berpikirnya sebesar 0.935 dengan kriteria hubungannya sangat kuat, kemudian hubungan antara indikator kemampuan mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran dengan kemampuan memecahkan masalah sebesar 0.720 dengan kriteria hubungannya kuat, hubungan antara indikator kemampuan mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran dengan kemampuan mengambil keputusan sebesar 0.045

dengan kriteria hubungannya sangat lemah, lalu hubungan antara indikator kemampuan mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk dengan kemampuan berpikirnya sebesar 0.259 dengan kriteria hubungannya lemah, hubungan antara indikator kemampuan mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk dengan kemampuan memecahkan masalah sebesar 0.876 dengan kriteria hubungannya sangat kuat, hubungan antara indikator kemampuan mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk dengan kemampuan mengambil keputusan sebesar 0.437 dengan kriteria hubungannya cukup kuat, hubungan antara indikator mengurutkan balok dari ukuran terkecil hingga terbesar dengan kemampuan berpikirnya sebesar 0.168 dengan kriteria hubungannya sangat lemah, kemudian hubungan antara indikator kemampuan mengurutkan balok dari ukuran terkecil hingga terbesar dengan kemampuan memecahkan masalah sebesar 0.168 dengan kriteria hubungannya sangat lemah, serta yang terakhir yaitu hubungan antara indikator kemampuan mengurutkan balok dari ukuran terkecil hingga terbesar dengan kemampuan mengambil keputusan sebesar 0.937 kriteria hubungannya sangat kuat.

Bersumber pada hubungan yang terbentuk dari setiap indikatornya menunjukkan bahwa sebagian besar hubungan yang terbentuk pada tiap-tiap indikatornya memang kuat sehingga tidak diragukan jika hubungan yang terjadi antar kedua variabelnya sangat kuat. Kemudian juga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa ketika seorang anak mampu mengklasifikasikan balok berdasarkan ukuran menunjukkan bahwa dalam diri anak terjadi proses berpikir untuk memecahkan masalah kemudian mengambil keputusan dari hasil pemikirannya, semakin sempurna hasil pengklasifikasian balok yang dilakukan anak menunjukkan semakin tingginya kemampuan kognitif yang dimiliki. Begitu juga untuk kemampuan anak dalam mengklasifikasikan balok berdasarkan kesamaan bentuk, ketika seorang anak mampu melakukan tugas tersebut dengan sempurna menunjukkan bahwa perkembangan kognitif pada anak berjalan maksimal dapat dikatakan perkembangan kognitifnya tinggi. Serta yang terakhir yaitu kemampuan mengurutkan balok dari ukuran terkecil hingga terbesar, ketika seorang anak dapat dengan sempurna melakukan kegiatan tersebut maka menunjukkan tingginya kemampuan kognitif pada anak. Semakin tinggi perkembangan kognitif anak maka anak dapat dengan sempurna melakukan setiap tugas yang menjadi indikator dalam penelitian ini.

Didukung oleh pendapat [1] yang menyatakan bahwa pada dasarnya anak belajar melalui sesuatu yang kongkrit untuk memahami konsep abstrak. Adanya penggunaan benda-benda atau bangun ruang yang nyata dapat

meningkatkan pemahamannya terhadap bangun ruang sehingga melalui penggunaan media salah satunya bangun ruang balok dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Kemudian [2] dikatakan juga bahwa kemauan anak untuk belajar akan meningkat jika terdapat motivasi belajar. Dengan demikian dalam belajar diperlukan faktor-faktor yang dapat memotivasi anak untuk belajar salah satunya yaitu digunakan media pembelajaran untuk mengurangi rasa bosan karena pembelajaran yang monoton. Salah satu media yang dapat digunakan untuk anak usia dini yaitu media balok. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media memiliki hubungan dengan perkembangan kognitif. Selain itu juga didukung oleh beberapa penelitian relevan yaitu yang dilakukan [3] dengan penelitiannya yang berjudul “Perkembangan Kognitif” mengulas secara mendalam terkait makna dari perkembangan kognitif, proses yang terjadi dalam perkembangan kognitif, karakteristik perkembangan kognitif dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif. Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh [4] berjudul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Pohon Hitung Anak Kelompok ATK Wachid Hasyim Surabaya” yang mengulas tentang bagaimana peningkatan perkembangan kognitif anak. Hasil yang disampaikan yaitu melalui penggunaan media pohon hitung perkembangan kognitif anak dapat lebih meningkat jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pohon hitung. Serta juga dalam penelitian yang dilakukan oleh [5] dengan judul penelitian yaitu “Penggunaan Media Balok *Cuisenaire* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna dan Ukuran Pada Anak Kelompok A di R. A Kartini” mengulas tentang bagaimana peningkatan perkembangan kognitif anak terkait mengenal warna dan ukuran. Hasil yang disampaikan yaitu melalui penggunaan media balok *cuisenaire* perkembangan kognitif anak terkait mengenal warna dan ukuran dapat lebih meningkat.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil  $\rho_{hitung}$  sebesar 0.995 dengan persentase kontribusi kemampuan pengguna media balok terhadap perkembangan kognitif anak sebesar 99% maka dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan antara kemampuan dalam menggunakan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna. Ini berarti  $H_a$  yang berbunyi “Ada hubungan antara kemampuan dalam menggunakan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna diterima dan  $H_o$  yang berbunyi “Tidak ada

hubungan antara kemampuan dalam menggunakan media balok dengan perkembangan kognitif anak usia dini di TK IT Al Husna”. Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini antara lain, bagi kepala sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan pembelajaran anak usia dini. Baik terkait kebutuhan fisik sekolah maupun kebutuhan dalam hal akademik. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, dapat berupa penyediaan media pembelajaran yang bermanfaat bagi anak karena berhubungan dengan perkembangan kognitif anak. Bagi guru hendaknya menggunakan berbagai media pembelajaran untuk menumbuhkan memotivasi belajar anak, salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media balok, karena dengan menggunakan media balok dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait media yang perlu diperhatikan untuk mengajar anak usia dini untuk mencapai perkembangan.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta TK IT Al Husna Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Musfiqon. HM 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- [2] Tim MKPBM. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesi
- [3] Sarwoedy. 2011. *Perkembangan Kognitif*. [Online] <http://sarwoedy09320036.com/2011/02/07/perkembangan-kognitif> [Diunduh Kamis, 18 Desember 2014]
- [4] Nuriyah dan Pudjiastut, Endang. 2013. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media Pohon Hitung Anak Kelompok ATK Wachid Hasyim Surabaya*. [Online] <https://www.scribd.com/doc/121091953/peningkatan-kemampuan-kognitif-pengenalan-konsep-bilangan-melalui-media-pohon-hitung-anak-kelompok-a-tk-wachid-hasyim-2-surabaya> [Diunduh Kamis, 18 Desember 2014]
- [5] Sintianilasari. 2013. *Penggunaan Media Balok Cuisenaire Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Wrna dan Ukuran Pada Anak Kelompok A di R. A Kartini*. [Online]

<https://www.scribd.com/doc/223035555/penggunaan-media-balok-cuisenaire-dalam-meningkatkan-kemampuan-kognitif-mengenal-warna-dan-ukuran-pada-anak-kelompok-a-di-tk-ra-kartini> [Diunduh Kamis, 18 Desember 2014]

